

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data**

Dalam penelitian ini menggunakan observasi, observasi ini di dasarkan pada pengamatan secara langsung. Dan hal ini merupakan metode paling efektif untuk mengetahui objek kebenaran yang ada di lapangan, karena peneliti untuk mengetahui langsung tanpa adanya manipulasi data dan objek. Kedua dengan wawancara, mendapat informasi dengan bertanya langsung kepada responden. Ketiga dokumentasi, yaitu pengumpulan informasi melalui dokumen-dokumen atau arsip yang dibutuhkan peneliti yaitu RPP dan daftar hadir siswa. Mengapa peneliti menggunakan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui serta mencari data hasil penelitian serta untuk menjaga keaslian data.

##### **1. Perencanaan Model pembelajaran PBL dalam Menyunting Teks Berita Pada Siswa Kelas VIII di MTsN 2 Pamekasan**

Sebelum pembelajaran berlangsung di dalam kelas, tentunya guru harus mempersiapkan yang akan diperlukan pada saat pembelajaran. Mulai dari mempersiapkan (RPP), mempersiapkan bahan ajar yang akan diterapkan. Pastinya model pembelajaran yang akan diterapkan dalam pembelajaran tersebut harus sesuai dengan materi yang akan di sampaikan agar nantinya siswa lebih cepat dalam menerima materi yang disampaikan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis tanggal 2 Maret 2023, pendapat guru tentang model pembelajaran *PBL*<sup>1</sup>

Seperti pendapat Ibu Yufita Sukarlina, S.Pd mengenai model pembelajaran sebagai berikut.

“Model pembelajaran itu memang sangat berpengaruh, maka dari itu guru-guru disini bersepakat untuk memakai model pembelajaran *problem based learning*. Karena dengan model pembelajaran *problem based learning* ini guru lebih mengasah cara berpikir kritis siswa lebih luas lagi, siswa juga lebih aktif dan lebih banyak mendapatkan pengetahuan baru dalam mencari solusi dari suatu permasalahan yang telah diberikan oleh guru. Dengan model pembelajaran *problem based learning* ini guru lebih memndirikan siswa dalam memecahkan suatu permasalahan secara mandiri sehingga banyak mendapatkan pengetahuan baru. Dalam model pembelajaran *problem based learning* ini guru lebih mudah untuk menyampaikan materi juga lebih mudah memberikan persoalan kepada siswa.”<sup>2</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *PBL* sangat dibutuhkan dalam suatu pembelajaran. Dengan memakai model ini guru lebih mudah menyapaikan materi kepada siswa, dan siswa lebih mandiri dalam memcakan suatu masalah yang sudah dberiksn oleh guru.

Paparan data mengenai perencanaan model pembelajaran *PBL* dalam menyunting teks berita pada siswa kelas VIII di MTsN 2 Pmekasan, guru mempersiapkan segala hal yang dibutuhkan sebelum proses pembelajaran berlangsung yang diantaranya:

**a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Kegiatan pembelajaran berlangsung guru terlebih dahulu mempersiapkan RPP yang dikembangkan dari

---

<sup>1</sup>Observasi dikelas VIII, (2 Maret 2023)

<sup>2</sup>Ibu Yufita Sukarlina S.Pd, Guru Pengajar Bahasa Indonesia, Wawancara langsung (7 Maret 2023)

silabus tentang materi teks berita. Rancangan pembelajaran dibuat agar dapat lebih cepat menentukan tujuan yang akan dicapai dengan lebih mudah mengetahui sejauh mana hasil pencapaian pembelajaran siswa mengenai pemahamannya tentang materi menyunting teks berita yang sesuai dengan kompetensi dasar.

Berdasarkan wawancara dengan guru, guru mempersiapkan RPP sebelum pembelajaran hal tersebut sesuai dengan wawancara dengan Ibu Yufita Sukarlina S.Pd sebagai berikut:

“Tentunya semua guru itu harus membuat rancangan perencanaan pembelajaran sebelum mengajar, Cara ibu membuat RPP harus berpedoman pada silabus kemudian tinggal mengadopsi dari silabus tersebut. untuk kegiatan pembelajarannya terserah guru yang akan menerapkan pada saat pembelajaran. Guru membuat RPP pada saat libur semester. Yang ibu persiapkan sebelum pembelajaran yaitu seperti RPP, daftar hadir siswa modul beserta buku, alat-alat yang berkenaan pada materi yang akan dipelajarinya.”<sup>3</sup>

Pernyataan diatas membuktikan bahwa setiap guru termasuk guru bahasa indonesia sebelum mengajar guru terlebih dahulu membuat RPP agar belajar dikelas dapat berjalan dengan efektif dan mudah. Hal tersebut dapat dilihat langsung pada lampiran (sebagai terlampir).

#### **b. Mempersiapkan materi**

Rancangan pembelajaran disusun secara lengkap dan sistematis, berikutnya guru mempersiapkan materi

---

<sup>3</sup>Ibu Yufita Sukarlina S.Pd, Guru Pengajar Bahasa Indonesia, Wawancara langsung(7 Maret 2023)

menyunting teks berita yang akan dipelajari oleh siswa didalam kelas. Melengkapi materi yang akan digunakan pada pembelajaran, serta menentukan model pembelajaran yang akan digunakan.

Mempersiapkan bahan ajar berupa materi menyunting teks berita yang sesuai dengan kemampuan dasar di RPP yang telah dibuat oleh guru. Ibu Yufita Sukarlina S.Pd selaku guru bahasa indonesia harus mempersiapkan terlebih dahulu materi dengan matang dan siap untuk diajarkan bukan hanya sekedar mengandalkan buku modul bahasa indonesia agar pembelajaran berjalan dengan efektif dan lancar.

Hal tersebut juga dapat dilihat dari hasil wawancara bersama ibu Ibu Yufita Sukarlina S.Pd berikut ini:

“Guru memang harus benar-benar siap sebelum menyampaikan materi yang akan diajarkan kepada siswa. Dengan artian guru juga harus belajar terlebih dahulu sebelum memberikan materi menyunting teks berita kepada siswa agar guru melaksanakan pembelajaran dikelas bisa berjalan dengan efektif dan lancar. Dalam memberikan sebuah persoalan atau sebuah permasalahan disini juga harus nyambung dengan materiyang akan diajarkan bukan hanya sekedar memberikan soal yang diluar materi pembelajaran. Guru disini memberikan sebuah persoalan dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning*.”<sup>4</sup>

Wawancara diatas dapat simpulkan bahwa mempersiapkan bahan ajar memang sangat penting sebelum pembelajaran

---

<sup>4</sup>ibid

berlangsung, karena hal ini sangat membantu siswa dalam mempelajari materinya. Hal ini dapat dibuktikan saat penulis melakukan pengamatan (obsevasi) dapat dilihat pada gambar (dokumentasi terlampir).

**c. Menerapkan model pembelajaran *PBL***

Setiap menerapkan pembelajaran tentunya memerlukan persiapan sebelum diterapkan kepada siswa. Dalam model ini juga memerlukan waktu untuk menyusun langkah-langkah pembelajaran dari menyusun sebuah persoalan yang akan diberikan kepada siswa, agar siswa juga lebih mudah memahami persoalan yang diberikan oleh guru sesuai dengan materi yang diajarkan.

Dimulai dari guru memberikan sebuah materi yang berisi tentang teks berita guru terlebih dahulu memberikan waktu kepada siswa untuk mempelajarinya sebelum guru menjelaskannya. Setelah itu guru menjelaskan bagaimana materi teks berita tersebut. Guru juga memberikan waktu untuk siswa menanyakan apa yang kurang dipahami dari bahan ajar yang sudah dijelaskan setelah itu guru memberikan sebuah teks berita untuk dibaca terlebih dahulu kemudian guru memberi perintah untuk

memperbaiki isi teks berita tersebut (menyunting teks berita) yang guru berikan.<sup>5</sup>

Dalam pengamatan ini, guru menerapkan model pembelajaran *PBL* dalam pembelajaran di kelas. Dan dilihat pada gambar yang terlampir.

---

<sup>5</sup>Observasi di kelas VIII, (2 Maret 2023)

## 2. Pelaksanaan Model Pembelajaran *PBL* dalam Menyunting Teks Berita Pada Siswa Kelas VIII di MTsN 2 Pamekasan

Paparan data ini pelaksanaan model pembelajaran *PBL* dalam menyunting teks berita pada siswa kelas VIII di MTsN 2 Pamekasan. Memuat beberapa hal dari hasil pelaksanaan pembelajaran. Seperti pembukaan, menjelaskan materi dalam model pembelajaran *PBL* , memberikan sebuah permasalahan, diskusi, mencari solusi untuk memecahkan suatu permasalahan, menarik kesimpulan. Pada pelaksanaan pembelajaran akan dijadikan beberapa kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, Kegiatan penutup.

### a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal pembelajaran ini biasanya tidak langsung masuk pada pembelajaran, akan tetapi guru terlebih dahulu memulainya dengan menyapa siswa dengan mengucapkan salam, mengecek daftar hadir siswa, menyampaikan bahan ajar yang ingin disampaikan.

Sebagaimana pernyataan Ibu Yufita Sukarlina S.Pd sebagai berikut.

“kegiatan awal pembelajaran ibu disini mengikuti RPP yang sudah dibuat. Pada kegiatan awal pembelajaran disini ibu terlebih dahulu menyapa siswa dengan memberikan salam, lalu mengabsen nama siswa satu persatu, dan ibu tidak langsung masuk pada materi. Ibu disini masih memberikan motivasi terlebih dahulu agar siswa lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran dikelas. Kemudian menyampaikan materi apa yang akan kita dipelajari. Model pembelajaran yang dipakai disini model pembelajaran *problem based learning*.”<sup>6</sup>

Berdasarkan wawancara diatas dapat peneliti simpulkan bahwa pada kegiatan awal guru tidak langsung diberikan materi kepada siswa dan tidak memberikan sebuah persoalan kepada siswa, tetapi guru lebih dulu menyapa siswa mengecek kehadiran siswa memberikan motivasi serta menyakan kabar

---

<sup>6</sup>Ibu Yufita Sukarlina S.Pd, Guru Pengajar Bahasa Indonesia, Wawancara langsung(7 Maret 2023)

siswa yang nantinya akan memulai menjelaskan materi yang akan dipelajarinya dengan menggunakan *Problem Based Learning*.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan tahap kegiatan pembelajaran, dimana guru sudah mempersiapkan segala mulai masuk pada materi pembelajaran yang akan disampaikan yaitu guru mulai menjelaskan materi tentang menyunting teks berita dengan menggunakan model pembelajaran tersebut. hal ini bisa dilihat dari catatan lapangan sebagai berikut.

Kegiatan inti, guru terlebih dahulu menjelaskan mengenai model pembelajaran *PBL* dan memberikan materi menyunting teks berita selama 15 menit, serta siswa diminta untuk membaca dengan baik teks berita yang diberikan oleh guru. Setelah itu guru menerapkan model Pembelajaran *PBL* yaitu dimana guru memberikan tugas individu kepada siswa, setiap siswa diberikan waktu 10 menit untuk membaca dan memahami teks berita Setelah itu siswa untuk mencoba menyunting teks berita tersebut.<sup>7</sup>

Saat poses kegiatan pembelajaran berlangsung siswa begitu tertarik dengan menggunakan model pembelajaran ini karena siswa dapat menemukan solusi dari sebuah permasalahan secara sendiri tidak tergantung pada guru serta banyak memperoleh pengetahuan-pengetahuan baru. Sebagaimana Ibu Yufita Sukarlina S.Pd menjawab tentang pelaksanaan model pembelajaran *PBL* dalam menyunting teks berita sebagai berikut.

“Menurut saya selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, pelaksanaan model pembelajaran *problem based learning* dalam menyunting teks berita di MTsN 2 Pamekasan berkembang dengan

---

<sup>7</sup>Observasi dikelas VIII, (2 Maret 2023)

sangat baik. Maksudnya guru terlebih dahulu menjelaskan tujuan pembelajaran dengan menjelaskan perlengkapan yang dibutuhkan, dan siswa dibekali dengan teori kemudian siswa diberikan suatu persoalan yang mana siswa harus bisa memecahkan persoalan tersebut secara mandiri agar siswa tidak bergantung terhadap guru terus menerus.”<sup>8</sup>

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan model pembelajaran *PBL ini* adalah menyunting teks berita di MTsN 2 Pamekasan berjalan dengan baik dan siswa tidak terlalu bergantung kepada guru siswa juga sudah belajar mandiri dari mencari sebuah solusi dari sebuah persoalan yang telah dibeikan oleh guru.

c) Kegiatan Penutup

Isi dari kegiatan penutup yaitu menarik kesimpulan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami. Hal ini dilakukan supaya siswa benar-benar paham pada materi yang sudah dijelaskan. Berikut dapat dilihat pada catatan lapangan.

Kegiatan penutup, setelah semua peserta didik mengerjakan tugas tugas dan menyelesaikan masalah yang diberikan oleh guru. Selanjutnya guru dan peserta didik menyimpulkan materi tentang teks berita, kemudian melakukan tanya jawab, penugasan dan informasi materi berikutnya. Setelah itu guru menutup pembelajaran dengan membaca doa bersama.<sup>9</sup>

Ibu Yufita Sukarlina S.Pd juga memaparkan kesulitan yang dialami siswa serta guru pada saat menyunting teks berita sebagai berikut.

---

<sup>8</sup>Ibu Yufita Sukarlina S.Pd, Guru Pengajar Bahasa Indonesia, Wawancara langsung(7 Maret 2023)

<sup>9</sup>Observasi dikelas VIII, (2 Maret 2023)

“Kesulitan pada guru pada saat pembelajaran menyunting teks berita tidak ada begitupun guru lebih ringan dengan pembelajaran tersebut karena dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* guru bisa memandirikan siswa dalam mencari solusi dari sebuah persoalan. Akan tetapi ada kesulitan bagi siswa dalam menyunting teks berita yaitu ada beberapa siswa yang belum banyak memahami terkait dengan penyuntingan teks yang benar maksudnya siswa masih ada yang kebingungan pada kalimat yang benar atau salah.”<sup>10</sup>

Menurut Lailatul Qomariah siswa kelas VIII “kesulitan pada pembelajaran menyunting teks berita siswa masih ada yang bingung membedakan kalimat yang efektif atau yang kurang efektif. Kadang siswa itu masih terkecoh pada yang salah satu kalimat yang salah tapi menurut siswa itu sudah benar.”<sup>11</sup>

Berdasarkan penuturan diatas dapat disimpulkan bahwa meskipun dalam mengerjakan menyunting teks berita menggunakan suatu permasalahan namun, siswa masih banyak yang menghadapi kesulitan dalam menyunting teks berita, dimana siswa disini harus dituntut lebih fokus dan lebih jeli dalam menyunting teks berita. Ibu Yufita Sukarlina S.Pd juga mengungkapkan solusi dari kesulitan yang dihadapi oleh siswa dan guru pada saat menyunting teks berita menggunakan *PBL*.

“Seperti yang tadi saya sampaikan tadi bahwa tidak banyak kendala yang dalam menyunting teks berita menggunakan *problem based learning*. Ada solusi bagi saya sebagai guru jika menyunting teks berita menggunakan model pembelajaran *problem based learning* ini harus lebih memberikan penjelasan materi pengayaan yang lebih rinci dan memberikan contoh materi yang lebih efektif apalagi ini disagkutpautkan dalam suatu masalah sedangkan kesulitan yang dihadapi siswa sendiri solusinya hanya guru yang harus memberi materi dan contoh soal yang sesuai karena pada dasarnya dalam menggunakan model pembelajaran *problem based learning* ini.”<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup>Ibu Yufita Sukarlina S.Pd, Guru Pengajar Bahasa Indonesia, Wawancara langsung(7 Maret 2023)

<sup>11</sup>Lailatul Qomariyah, Siswa kelas VIII, Wawancara langsung(7 Maret 2023)

<sup>12</sup>Ibu Yufita Sukarlina S.Pd, Guru Pengajar Bahasa Indonesia, Wawancara langsung(7 Maret 2023)

Berdasarkan beberapa pernyataan diatas bahwa menyunting teks berita dengan mendengarkan menggunakan model pembelajaran ini bagi guru tidak ada hambatan apapun dan berjalan dengan lancar, hanya saja dalam menggunakan model pembelajaran ini masih ada kesulitan pada beberapa siswa yang kesulitannya yaitu siswa masih bingung dengan kalimat yang harus dibenarkan maksudnya siswa masih terkecoh pada kalimat yang kurang efektif sehingga kalimat tersebut dianggap benar. Dari kesulitan tersebut ada guru yang harus memberikan solusi dan solusi tersebut yaitu guru lebih menjelaskan dengan rinci lagi dan memberikan pengayaan atau contoh yang lebih gampang agar lebih mudah untuk memahami.

**3. Hasil Pencapaian Menyunting Teks Berita dengan menggunakan *PBL* pada siswa kelas VIII di MTsN 2 Pamekasan.**

Hasil pencapaian menyunting teks berita dengan menggunakan model ini dikelompokkan menjadi dua tahap dari hasil pembelajaran siswa sebagai berikut:

**a. Berdasarkan Proses dalam Pembelajaran**

Wawancara terkait hasil dari proses pembelajaran siswa pada menyunting teks berita menggunakan *PBL* telah dipaparkan dari beberapa sumber yaitu guru dan siswa. Hal itu dilihat dari hasil wawancara dengan Ibu Yufita Sukarlina S.Pd. sebagai berikut.

“Dari materi menyunting teks berita ini merupakan materi yang tidak begitu sulit bagi saya apa lagi model pembelajarannya menggunakan model pembelajaran problem based learning yang bisa memendirikan siswa dalam mencari solusi dari sebuah permasalahan dan lebih meningkatkan cara berpikir siswa dalam pembelajaran. Siswa pun senang dengan model pembelajaran ini karena siswa telah banyak mendapatkan pengetahuan baru dari model pembelajaran ini. Hanya saja ada beberapa siswa yang

kesulitan dalam menyunting teks berita ini yaitu siswa masih kebingungan pada kalimat yang sudah efektif atau yang kurang efektif, siswa masih terkecoh pada kalimat yang kurang benar sehingga kalimat tersebut sudah dianggap benar. Dari kesulitan itu solusi dari ibu yaitu ibu yaitu ibu menjelaskan lagi materi menyunting teks berita dengan lebih jelas dan lebih rinci lagi. Ibu juga memberikan banyak contoh kalimat yang kurang efektif tapi dari kalimat yang lebih gampang dulu agar mudah diingat dan dipahami oleh siswa.”<sup>13</sup>

Hal tersebut juga disampaikan oleh siswa yang bernama Sakinah sebagai berikut.

“Pembelajaran pada materi menyunting teks berita dengan menggunakan model pembelajaran ini siswa begitu tertarik apa lagi materi teks berita bisa dibilang gampang apalagi dengan PBL ini learning ini siswa jadi lebih semangat dalam mengerjakan sebuah persoalan yang telah diberikan guru dan siswa disini menjadi lebih mandiri tidak bergantung kepada guru. Pada menyunting teks berita ini banyak siswa yang sudah memahami terhadap kalimat yang harus dibenarkan, akan tetapi masih ada beberapa teman disini yang masih kesulitan yaitu masih kebingungan untuk membenarkan ejaan, penulisan kalimat yang kurang benar maksudnya masih terkecoh pada kalimat yang salah dan dianggap benar.”<sup>14</sup>

Berdasarkan pernyataan diatas pasti ada solusi dari kesulitan tersebut yang akan disampaikan oleh siswa yang bernama Ahmad Alaika Fajri sebagai berikut.

“Dari kesulitan beberapa teman yang masih kebingungan dari menyunting teks berita guru menjelaskan kembali materi yang dijelaskan sebelumnya guru memberikan banyak contoh berbagai macam kalimat dari yang gampang agar teman yang kesulitan bisa lebih paham dan bisa memperbaiki kalimat yang salah tanpa bertanya kepada guru dan teman lagi.”<sup>15</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas bisa disimpulkan bahwa penyebab dari kesulitan beberapa siswa yaitu siswa tersebut tidak terlalu fokus atau tidak terlalu mendengarkan sehingga masih kebingungan dalam menyunting teks berita. Namun setelah guru menjelaskan kembali lebih detail, lebih rinci

---

<sup>13</sup>Ibu Yufita Sukarlina S.Pd, Guru Pengajar Bahasa Indonesia, Wawancara langsung(7 Maret 2023)

<sup>14</sup>Sakinah, Siswa kelas VIII, Wawancara langsung(7 Maret 2023)

<sup>15</sup>Ahmad Alaika Fajri, Siswa kelas VIII, Wawancara langsung(7 Maret 2023)

beserta contoh gampang yang diberikan agar siswa bisa memahami penyuntingan tersebut.

#### b. Hasil Menyunting Teks Berita

Berdasarkan hasil menyunting teks berita dalam menggunakan PBL ini telah dipaparkan oleh Ibu Yufita Sukarlina S.Pd. sebagai berikut.

“Pencapaian belajar siswa terlihat dari siswa yang sudah semakin semangat dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning*, siswa juga sudah bisa dan memahami terkait menyunting teks berita dari segi ejaan, penulisan, memilah kata atau kalimat yang salah hingga benar. Siswa juga semakin giat dalam mencari solusi dalam sebuah permasalahan yang ada sehingga banyak pengetahuan-pengetahuan baru yang di dapat.”

Hal ini juga disampaikan oleh siswa yang bernama Agus Dwi Julianto, sebagai berikut.

“Dari awal pembelajaran pada materi menyunting teks berita tentunya siswa sangat senang dengan materi tersebut karena siswa beranggapan kalau materi menyunting teks berita itu bukan materi yang sulit tetapi materi yang mudah dipahami apalagi dengan menggunakan model pembelajaran ini hanya saja ada beberapa siswa yang kurang fokus mendengarkan penjelasan dari guru sehingga siswa ada yang masih bingung mengenai menyunting teks berita. Ketika guru menjelaskan ulang dan memberikan contoh siswa sudah mulai paham untuk menyunting teks berita dengan baik.”<sup>16</sup>

Berdasarkan hasil dari wawancara diatas menyunting teks berita dengan menggunakan model ini sudah berjalan dengan baik. Siswa pun sudah benar-benar paham mengenai menyunting teks berita dengan baik dan benar.

## B. Temuan Data

### 1. Perencanaan Model Pembelajaran *Problem Based learning* dalam Menyunting Teks Berita Pada Siswa Kelas VIII di MTsN 2 Pamekasan

---

<sup>16</sup>Agus Dwi Juliyanto, Siswa kelas VIII, Wawancara langsung(7 Maret 2023)

Perencanaan model pembelajaran PBL dalam menyunting teks berita dari hasil observasi ini peneliti menemukan tiga tahap perencanaan yang diantaranya sebagai berikut.

a. Perencanaan Pembuatan RPP

Ibu Yufita Sukarlina S.Pd. selaku guru pengajar bahasa indonesia kelas VIII yaitu sebelum melakukan pembelajaran di kelas tentunya guru harus membuat Rancangan Perencanaan Pembelajaran (RPP) terlebih dahulu sesuai dengan kemampuan dasar yang ada pada silabus . Guru membuat RPP pada saat libur semester. Pembuatan RPP ini dilakukan agar dapat memantau pencapaian belajar siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran pada kemampuan dasar.

b. Menyiapkan Materi

Mempersiapkan bahan ajar berupa materi menyunting teks berita sesuai dengan kemampuan dasar yang sudah ada di RPP yang telah dibuat oleh guru. Ibu Yufita Sukarlina S.Pd selaku guru bahasa indonesia harus mempersiapkan terlebih dahulu materi dengan matang dan siap untuk diajarkan bukan hanya sekedar mengandalkan buku modul bahasa indonesia agar pembelajaran berjalan dengan efektif dan lancar.

c. Menerapkan model pembelajaran *PBL*.

Penerapan model pembelajaran inintentunya memerlukan persiapan sebelum diterapkan kepada siswa. Dalam menerapkan model pembelajaran ini juga memerlukan waktu untuk menyusun

langkah-langkah pembelajaran dari menyusun sebuah persoalan yang ada, agar siswa juga lebih mudah memahami persoalan atau masalah yang guru beri sesuai dengan materi yang diajarkan.

## **2. Pelaksanaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Menyunting Teks Berita Pada Kelas VIII di Mtsn 2 Pamekasan**

Pengamatan peneliti dalam pembelajaran menyunting teks berita yaitu berupa proses pelaksanaan pada pembelajaran berlangsung dikelas menggunakan model pembelajaran ini yang meliputi respon siswa pada saat pembelajaran, kesulitan dalam menyunting teks berita, kekurangan dan kelebihan dari menyunting teks berita menggunakan model ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu sebagai berikut.

- a) Langkah 1 : pelaksanaan awal
  1. Memulai pembelajaran dengan memberi salam dan doa
  2. Menanyakan kabar siswa-siswi
  3. Mengecek daftar hadir siswa
  4. Guru menyampaikan tujuan Pembelajaran
  5. Guru menyampaikan model pembelajaran yang akan digunakan pada saat pembelajaran
- b) Pelaksanaan Inti
  - 1) Menanyakan pemahaman siswa tentang menyunting teks berita
  - 2) Guru memberikan waktu pada siswa-siswi untuk membaca bahan ajar teks berita
  - 3) Guru menjelaskan materi/bahan ajar menyunting teks berita dengan menggunakan model pembelajaran ini.

- 4) Guru memberikan tugas kepada siswa mengenai teks berita pada buku paket
- 5) Guru dan siswa membahas dan mengoreksi hasil tugas siswa bersama-sama

c) Pelaksanaan Penutup

- 1) Memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dipahami
- 2) Guru mengulang atau menjelaskan bahan ajar kembali yang selesai dipelajari.
- 3) Memberikan kesimpulan dari apa yang sudah di jelaskan bersama siswa.
- 4) Guru menutup pembelajaran dengan salam penutup dan doa bersama.

Tiga tahap kegiatan diatas pelaksanaan ini dalam menyunting teks berita pastinya masih ada kekurangan dan kelebihanannya sendiri. Dimana kekurangannya yaitu masih ada diantara beberapa siswa yang masih kebingungan dari menyunting teks berita. Sedangkan kelebihanannya yaitu dengan menggunakan model pembelajaran ini siswa menjadiangat bersemangat dan lebih tertarik untuk mencari pengetahuan baru secara mandiri. Sedangkan bagi guru penggunaan model pembelajaran ini lebih meringankan guru dalam melakukan pembelajaran.

### **3. Hasil Pencapaian Menyunting Teks Berita dengan menggunakan *Problem Based Learning* pada siswa kelas VIII di MTsN 2 Pamekasan**

Waktu pembelajaran dimulai dengan menggunakan model pembelajaran ini tentunya siswa sangat dirasakan oleh siswa. Hasil pencapaian menyunting teks berita dengan menggunakan model pembelajaran ini dibagi menjadi dua sebagai berikut.

#### **a. Berdasarkan Proses Pembelajaran**

- 1) Minat belajar siswa semakin meningkat saat menggunakan model pembelajaran ini.
- 2) Belajar mengajar lebih kondusif
- 3) Siswa lebih semakin aktif dalam mengikuti pembelajaran

Pada saat pembelajaran biasanya guru lebih berpusat kepada siswa, dalam penggunaan model pembelajaran ini siswa lebih berpikir secara mandiri dalam mencari solusi dalam sebuah permasalahan yang ada. Hal ini juga membuktikan bahwa dalam penggunaan model ini dapat berjalan dengan baik.

#### **b. Berdasarkan Hasil Menyunting Teks Berita**

- 1) Siswa lebih mudah memahami pada penyuntingan teks berita ini menggunakan model pembelajaran yang dilakukan.
- 2) Siswa sudah bisa membedakan kalimat yang kurang efektif dan yang sudah efektif atau benar
- 3) Siswa bisa mengetahui semua kalimat yang belum benar.

### **C. Pembahasan**

#### **1. Perencanaan Model Pembelajaran PBL dalam Menyunting Teks Berita Pada Siswa Kelas VIII di MTsN 2 Pamekasan.**

*Problem based learning* merupakan suatu model pembelajaran yang didasarkan pada banyaknya permasalahan yang membutuhkan penyelidikan autentik yaitu penyelidikan yang membutuhkan penyelesaian nyata dari permasalahan yang nyata.<sup>17</sup>

*Problem Based Learning* adalah model pembelajaran yang sangat bagus untuk mengasah cara berpikir kritis siswa dimana siswa dibekali dengan suatu persoalan yang harus diselesaikan dengan mencari informasi, solusi yang dipecahkan secara mandiri. Dari pembelajaran inilah siswa lebih giat dan siswa tidak lagi memecahkan sebuah permasalahan dengan dipandu oleh guru terus menerus.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan yaitu penerapan model pembelajaran *PBL* pada kegiatan belajar mengajar bahasa indonesia kelas VIII di MTsN 2 Pamekasan dari hasil wawancara diatas yaitu dalam penerapan model *PBL* pada pelajaran bahasa indonesia kelas VIII, yang pertama siswa diberikan materi lalu siswa oleh guru diberikan sebuah permasalahan yang harus

---

<sup>17</sup>Iyam Maryati, "Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Materi Pola Bilangan Di Kelas VII Sekolah, Menengah Pertama", Jurnal Moshafara, Vol 7, No 1, (Januari, 2018), 65-66

dipecahkan, namun sebelumnya memancing cara berpikir kritis siswa merupakan pokok inti sebelum diminta untuk menyelesaikan permasalahan.

Model pembelajaran ini merupakan pembelajaran yang menitikberatkan terhadap siswa sebagai pembelajar terhadap suatu persoalan yang otentik dan relevan yang akan dipecahkan sendiri dengan menggunakan seluruh pengetahuan baru yang dimilikinya atau dari sumber-sumber lainnya.

## **2. Pelaksanaan. Model Pembelajaran PBL dalam Menyunting Teks Berita Pada Kelas VIII Di Mtsn 2 Pamekasan.**

Pada proses pembelajarannya terdapat kegiatan dimana siswa berinteraksi pada guru yaitu sebuah komunikasi timbal balik dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran tersebut diperlukan dengan peningkatan pendidikan yang meningkat salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan.<sup>18</sup>

Model pembelajaran merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang sengaja didesain dengan tujuan agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan lancar dan diterima dengan mudah oleh siswa.

Siswa sudah bisa paham pada proses pembelajaran yang disampaikan untuk bisa memecahkan masalah juga diharapkan lebih berperan aktif dalam pembelajaran dalam mengembangkan cara berpikir kritis untuk menemukan pengetahuan baru serta peningkatan karakter dalam kehidupan nyata.

---

<sup>18</sup>Jajang Bayu Kelana Dan Duhita Savira Wardani, Model Pembelajaran IPA SD, (Cirebon: Editrimedia Indonesia, 2021), 1

Siswa sudah memahami apa yang diterapkan oleh peneliti, siswa juga berhasil untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh peneliti. Jadi, penelitian ini bisa dikatakan sudah berhasil dilaksanakan.

Model pembelajaran merupakan suatu pola yang digunakan oleh pendidik sebagai pedoman dalam merencanakan proses pembelajaran. Model pembelajaran yang inovatif akan dapat membuat siswa aktif dan tidak cepat bosan dalam proses pembelajaran sehingga hasil pembelajaran lebih meningkat.

### **3. Hasil Pencapaian Menyunting Teks Berita dengan menggunakan PBL pada siswa kelas VIII di MTsN 2 Pamekasan**

Setelah melakukan beberapa perencanaan serta pelaksanaan model pembelajaran problem based learning siswa sudah bisa memahami penyuntingan dengan benar dan baik. Pada proses pembelajaran yang disampaikan untuk bisa memecahkan masalah juga diharapkan siswa lebih berperan aktif dalam pembelajaran dan lebih aktif dalam mengembangkan cara berpikir kritis untuk menemukan pengetahuan baru serta peningkatan karakter dalam kehidupan nyata.

Dengan menggunakan model pembelajaran ini sudah bisa mengajak siswa dalam berperan aktif pada saat pembelajaran terutama pada saat pembelajaran menyunting teks, karena pada dasarnya model pembelajaran ini sudah merancang cara berpikir kritis siswa dalam memecahkan suatu masalah pada materi menyunting teks berita.

Dengan adanya model pembelajaran PBL inisiswa telah memahami terkait kelengkapan isi dari teks berita seperti apa, siapa, mengapa, kapan, dimana, bagaimana. Siswa juga bisa menggunakan kalimat yang singkat, jelas dan kosakata yang digunakan yaitu bahasa yang tepat.

Siswa sudah memahami apa yang diterapkan oleh peneliti, siswa juga berhasil untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh peneliti. Jadi, penelitian ini bisa dikatakan sudah berhasil dilaksanakan.

Dengan adanya model pembelajaran PBL ini siswa lebih ditantang dalam pembelajaran untuk mencari pengetahuan baru dan solusi apa saja yang bisa memecahkan sebuah masalah yang diberikan oleh guru. Dari pembelajaran inilah siswa lebih aktif dan siswa tidak lagi memecahkan sebuah permasalahan dengan dipandu oleh guru terus menerus.

Hasil pencapaian dalam menyunting teks berita dengan menggunakan model pembelajaran PBL yaitu sudah bisa mengasah siswa untuk siswa dapat menemukan, mengkontrusi dan mengembangkan wawasan serta keterampilan menyunting dalam berbagai aspek perkembangan secara mandiri sehingga berpengaruh pada peningkatan karakter kerja sama pada sesama peserta didik.